

# HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PANTI ASUHAN KABUPATEN KLATEN TAHUN 2020

**KHARISMA OLIVIA ANUGRAH CAHYANI-250101016130151  
2021-SKRIPSI**

Kesehatan reproduksi menjadi topik permasalahan yang seringkali muncul di kalangan remaja. Remaja yang menajalani hidup di panti asuhan termasuk pada golongan remaja yang rawan mengalami masalah kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola komunikasi orang tua dengan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi yang akan berpengaruh pada perilaku seksual berisiko pada remaja di panti asuhan Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dan desain *cross-sectional study*. Sejumlah 30 orang anak asuh di 4 panti asuhan yang tersebar di Kabupaten Klaten dan dipilih menjadi sampel penelitian dengan metode *purposive sampling*. Hasil analisis univariat pada variabel bebas, yaitu pola komunikasi baik (60%), tidak aktif berkomunikasi (60%), dukungan orang terdekat tidak baik (52,5%) dan kebiasaan bersosialisasi baik (55%). Analisis menggunakan *chi-square pearson* dan *continuity correction* dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara media informasi ( $p\text{-value}= 0,007$ ) dan kebiasaan bersosialisasi ( $p\text{-value}= 0,032$ ) dengan perilaku seksual berisiko, serta tidak terdapat hubungan antara dukungan orang terdekat ( $p\text{-value} = 0,561$ ) dan pola komunikasi ( $p\text{-value} = 0,411$ ) dengan perilaku seksual berisiko. Disarankan lebih memaksimalkan peran konseling teman sebaya yang dipantau oleh orang tua agar terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : kesehatan reproduksi, remaja, panti asuhan, yatim piatu